BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi juga mencakup proses dalam lingkup instansi pemerintah agar dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja dalam rangka memberikan pelayanan prima terhadap masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut dalam rangka mewujudkan pelayanan yang baik dalam rangka memberikan pelayanan dengan cepat kepada masyarakat. Salah satu pekerjaan rutin yang sering dilakukan adalah pengadministrasian surat masuk dan surat keluar yang hasil keluaran dari produk pekerjaan adalah untuk menjawab surat dari kementerian yang berkaitan dengan kewajiban menggunakan sistem. Administrasi surat yang ada pada IFMISU, di antaranya surat masuk umum dari internal, surat masuk umum dari eksternal, nota dinas, dan surat tugas.

Komunikasi surat masuk dan keluar di IFMISU adalah sebagai berikut:

- 1) Surat masuk dan keluar antara Direktorat dan Direktorat Nasional, unit pada internal Kementerian and *Planning Finance*.
- 2) Surat masuk dan keluar pada *Line Ministries, Autonomy agencies* dan *Municipality*.

Proses pengelolaan surat masuk dan surat keluar yang sedang berjalan di IFMISU saat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan Microsoft Excel untuk mengelola surat masuk dan keluar di IFMISU

- 2) Dokumentasi berupa elektronik menggunakan Microsoft Excel yang sedang di tangani petugas administrasi, untuk mencatat surat yang sudah di disposisi
- 3) Pengembalian surat dari bagian-bagian yang sudah di jalankan sesuai dengan disposisi dari atasan, sebagai rekam petugas administrasi menggunakan Microsoft Excel untuk mencatat.
- 4) Pengarsipan surat hanya berupa penyimpanan dokumen salinan dalam bentuk cetak, dan elektronik menggunakan Microsoft Excel.

Walaupun pengelolaan surat masuk dan keluar di IFMISU sudah berjalan lama, tetapi belum bisa memenuhi harapan baik dari atasan maupun pengamatan dari staf. Salah satu contoh adalah sulit untuk mengetahui surat yang masuk dan keluar serta kesulitan atasan untuk mengetahui status surat yang sudah di disposisi karena proses pengembalian masih hand to hand.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah desain sistem yang layak dan spesifik yang dapat mendukung pengelolaan sistem persuratan dan meminimalisir permasalahan yang sering timbul saat ini. Desain sistem yang layak sangat penting untuk sistem informasi manajemen pengelolaan surat masuk dan keluar yang merupakan solusi yang diberikan untuk bisa menyelesaikan permasalahan tersebut. Pada masa yang serba digital saat ini banyak perusahaan startup yang menggunakan metode agile sebagai metodologi dalam pengembangan perangkat lunaknya “Metode Agile dalam Pengembangan Perangkat Lunak-Software Engineering,” (se-ittelkom-pwt, 2017). Metode Agile merupakan sebuah alternatif untuk manajemen proyek tradisional yang biasanya digunakan dalam pengembangan perangkat lunak.

Banyak startup menggunakan metode ini dalam pengembangan produknya, alasan perusahaan-perusahaan IT tersebut banyak menerapkan metode agile dalam pengembangan perangkat lunaknya adalah sebagai berikut “Metode Agile dalam Pengembangan Perangkat Lunak – Software Engineering,” (se-itelkom-pwt, 2017)

- 1) Memerlukan waktu yang cepat untuk beradaptasi. Menggunakan mekanisme yang mudah dan terstruktur, membuat software engineer mudah untuk melanjutkan pengembangan software.
- 2) Respon terhadap perubahan yang cepat. Dengan menggunakan metode pengembangan agile, apabila klien menginginkan adanya perubahan, maka akan dapat ditangani dengan cepat.
- 3) Dokumentasi dari perangkat lunak rapi dan terstruktur. Membuat pengembang perangkat lunak (*software developer*) menjadi mudah apabila ingin melanjutkan pengerjaan perangkat lunak yang telah dibuat, atau membuat perangkat lunak baru yang memiliki fungsi yang sama.
- 4) Pengerjaan perangkat lunak dilakukan dengan membuat tim-tim kecil sehingga dapat selesai dalam waktu singkat. Tim-tim kecil ini melakukan tugasnya masing-masing, serta dapat mengevaluasi pengerjaan rekannya apabila ada yang salah.
- 5) Berkolaborasi dengan klien dalam pembuatan perangkat lunak. Salah satu ciri dari metode agile adalah klien menjadi bagian dari tim pengembangan perangkat lunak. Karena fungsi-fungsi dari perangkat lunak yang dikembangkan harus terus menerus dibicarakan dan diimprovisasi disesuaikan dengan keinginan klien.

Oleh karena itu metode agile digunakan sebagai metode dalam proses tahapan pengembangan sistem informasi persuratan pada IFMISU, dan kombinasikan dengan konsep Model-View-Controller (MVC) dimana pengerjaan logika dan layout ditempatkan secara terpisah dan lebih terstruktur pada perancangan sistem informasi persuratan di IFMISU. Dengan menggunakan konsep MVC dapat memisahkan antara logika aplikasi dengan tampilan. Menggunakan pola yang ini diharapkan dapat meminimalisasi penulisan perintah, sehingga risiko terjadinya bug juga minimal, serta meningkatkan efisiensi pembangunan aplikasi (Tsani, 2013)

Identifikasi masalah berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Proses surat masuk dan surat keluar masih terlalu lama
2. Perlengkapan dan peralatan yang kurang memadai dalam pengelolaan surat masuk dan surat keluar
3. Masih banyaknya surat yang belum tersimpan dengan baik
4. Penataan penyimpanan surat masih kurang tertata rapi
5. Belum memiliki sistem yang layak dan khusus menangani surat masuk dan surat keluar;
6. Sangat sulit mengidentifikasi status surat karena masih *hand to hand*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana memberikan solusi untuk pengelolaan surat masuk dan surat keluar di *Integrate Finance Management Information System Unit*?
2. Bagaimana metode Agile dengan konsep MVC bisa digunakan sebagai metodologi dalam pengembangan sistem persuratan?
3. Bagaimana menganalisis dari hasil implementasi sistem persuratan dengan metode Agile dengan konsep MVC di *Integrate Finance Management Information System Unit*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Melakukan analisis kebutuhan user untuk sistem informasi persuratan pada unit IFMISU
2. Melakukan perancangan dan implementasi sistem informasi persuratan menggunakan metode agile dengan konsep *Model View Controller* (MVC).
3. Melakukan evaluasi dan analisis penerapan sistem informasi persuratan dengan cara membandingkan sistem lama dan sistem baru

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang bisa didapat dari hasil tesis:

a. Bagi Kantor atau Instansi Pemerintahan

Dapat memberikan informasi sebagai solusi untuk melakukan penyempurnaan dalam pengelolaan surat masuk dan surat keluar karena dengan adanya sistem ini :

- Memudahkan proses pengelolaan surat masuk dan keluar
- Menjadi solusi dari masalah ketidakpastian waktu yang dibutuhkan dalam proses verifikasi draft surat dan disposisi serta tindak lanjutnya
- Pengarsipan surat dilakukan secara penyimpanan dokumen elektronik atau softcopy
- Meminimalkan penggunaan kertas (*paperless*).
- Menjadi contoh atau model perancangan dan pengembangan sistem yang bagus.

1.5 Ruang Lingkup

Mengingat begitu luas permasalahan pengelolaan surat dan keterbatasan biaya, waktu, serta tenaga maka diperlukan pembatasan masalah. Bertolak dari permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, maka berikut adalah batasan penelitian ini

1. Sistem yang sedang berjalan pengelolaan surat masuk dan surat keluar yang masih belum optimal
2. Aplikasi yang dibangun adalah aplikasi sistem informasi manajemen persuratan pada instansi *Integrate Finance Management Information System Unit* khususnya
3. Sistem pengelolaan surat masuk dan keluar yang di ajukan, disesuaikan dengan pedoman sistem pengelolaan surat masuk dan keluar yang terdapat pada IFMISU

4. Menggunakan menggunakan framework Codeigniter (CI) dengan database MySQL.
5. Sistem informasi menggunakan kombinasi metode agile dan konsep MVC (*Model View Controller*) sebagai metodologi dalam pengembangan sistem informasi persuratan.